

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. metode kuantitatif yaitu metode penelitian berbasis filosofi, untuk survei populasi atau sampel tertentu, dengan tahapan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk diujikan hipotesisnya (Sugiyono, 2020, hlm. 16).

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (field research). Dalam kasus ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini terletak di Desa Wonorejo Kecamatan Satui, khususnya untuk masyarakat Muslim yang ada di Desa Wonorejo tersebut. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan tempatnya yang cukup strategis melihat hampir seluruh masyarakat di desa tersebut beragama islam dan fenomena serta kenyataan di lapangan yang menjadikan salah satu hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Data penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No.	Agama	Jumlah Penduduk
1	Hindu	195 Jiwa
2	Islam	2.989
3	Kristen	35 Jiwa
Jumlah		3.219 Jiwa

Sumber: Dokumen dari Kantor Desa Wonorejo Tahun 2023

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sesuatu yang memiliki sifat keadaan akan diteliti baik berupa benda, orang maupun lembaga (organisasi) (Sugiyono, 2020). Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukan orang, tempat atau benda yang akan diteliti untuk dijadikan sasaran dari suatu variabel penelitian. Subjek penelitian mengacu pada informan atau responden yang akan menjadi sumber data (Sari dkk., 2022). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Muslim yang ada di Desa Wonorejo Kecamatan Satui.

Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang dapat menjawab ataupun menjelaskan mengenai suatu keadaan sesungguhnya sehingga dapat menggambarkan tujuan dari suatu penelitian (Pakpahan dkk., 2021). Objek penelitian adalah kondisi dari sasaran yang ingin diteliti atau dapat dikatakan

sesuatu yang menjadi fokus perhatian pada penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian kali ini yang menjadi objeknya adalah preferensi masyarakat muslim.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi diartikan sebagai wilayah yang berisikan objek/subjek dengan jumlah serta karakteristiknya sudah ditentukan oleh peneliti dan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2020, hlm. 126). Populasi merupakan seluruh individu yang menjadi sampel dan terdapat objek/subjek yang berkualitas serta karakteristik dengan peneliti yang berperan sebagai penentunya (Tarjo, 2019, hlm. 46). Dalam penelitian ini populasinya adalah Masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui yang berjumlah 2.989 orang (Sumber: Data desa Wonorejo 2023).

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel diartikan sebagai bagian kecil dari keseluruhan populasi. Apabila populasinya besar sehingga peneliti tidak dapat mengambil keseluruhan pada populasi tersebut, maka sampel menjadi alternatif pilihan, misalnya disebabkan oleh dana yang terbatas, waktu, tenaga maka peneliti dapat memilih alternatif untuk mengambil sampel pada keseluruhan populasi yang ada. Hasil yang didapatkan dari perwakilan populasi atau disebut sampel dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2020, hlm. 127).

Mengingat kemampuan peneliti yang terbatas baik dari segi biaya, waktu dan tenaga maka untuk pengambilan sampel dari responden masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui dilakukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

$$n = \frac{2989}{1 + 2989(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2989}{1 + 2989(0,01)}$$

$$n = \frac{2989}{1 + 29,89}$$

$$n = \frac{2989}{29,89}$$

$$n = 96,76$$

$$n = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Error tolerance

Dari hasil rumus diatas maka didapatkan jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini seluruhnya berjumlah 100 orang dari 2.989 populasi masyarakat muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau random sampling. Random sampling adalah metode ukuran sampel dari populasi. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui sumber utama baik dari individu atau kelompok, seperti hasil wawancara ataupun dari pengisian kuesioner (Abdullah, 2015:246). Pada penelitian ini respondennya adalah masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah hasil dari pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan menyajikannya dalam bentuk tabel atau gambar (Abdullah, 2015, hlm. 247). Data sekunder adalah data yang diolah serta didapatkan dari berbagai literatur yang relevan. Penelitian kali ini yang menjadi data sekundernya adalah data-data dari Desa Wonorejo Kecamatan Satui berupa dokumen yang ada di kantor desa seperti jumlah penduduk, pekerjaan dll.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu responden yang merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian yakni masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui yang secara langsung mengisi kuesioner (angket) penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan deskripsi tertulis tentang pertanyaan atau jawaban. Bentuk kuesionernya berupa pertanyaan/ Pernyataan pribadi ataupun publik, yang dapat diberikan langsung maupun melalui internet (Sugiyono, 2020: 199). Selain dari kuesioner pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi seperti wawancara langsung kepada staf kantor Desa Wonorejo Kecamatan Satui.

Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada masyarakat Muslim yang ada di Desa Wonorejo Kecamatan Satui dengan tujuan agar memperoleh data maupun jawaban dari responden terkait dengan variabel penelitian.

## **G. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi variabel indikator. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk membentuk elemen instrumen yang ada dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan.

Jawaban dalam tiap item instrumen yang menggunakan skala likert dinilai sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2020:146). Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (skor 5)

S : Setuju (skor 4)

N : Netral (skor 3)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

## H. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah kuesioner (angket) yang akan dibagikan kepada responden, yakni dengan menyediakan pernyataan/pertanyaan yang tertulis, dengan mencantumkan jawabannya yang bertujuan agar memudahkan responden untuk memberikan jawaban secara cepat serta memudahkan peneliti untuk menganalisis data seluruh kuesioner yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai sumber data dari responden.

Pada penelitian ini variabel dari preferensi masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui dalam menabung di Bank Konvensional meliputi budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Kemudian faktor-faktor tersebut diuraikan menjadi beberapa dimensi yang dijadikannya sebagai pernyataan/pertanyaan. Pernyataan atau pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui preferensi masyarakat Muslim di Desa Wonorejo Kecamatan Satui dalam menabung di Bank Konvensional. Jawaban yang diberikan oleh responden akan dikumpulkan untuk mengetahui kesimpulan jawaban yang diberikan oleh masyarakat tersebut.

Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Instrumen Data**

Variabel	Indikator	Skala
----------	-----------	-------

Budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kehormatan</li><li>- Kedudukan</li><li>- Trend</li><li>- Geografis</li></ul>	Likert
Sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelompok Referensi</li><li>- Keluarga</li><li>- Jabatan</li><li>- Informasi</li><li>- Peran dan Status Sosial</li></ul>	Likert
Pribadi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Selera</li><li>- Kebutuhan</li><li>- Penghasilan</li><li>- Kepercayaan Diri</li><li>- Pekerjaan</li></ul>	Likert
Psikologi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Motivasi</li><li>- Persepsi</li><li>- Pengalaman</li></ul>	Likert



Preferensi Masyarakat Muslim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imbalan</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Kepercayaan</li> <li>- Pengetahuan</li> <li>- Kualitas</li> <li>- Kepuasan</li> </ul>	Likert
------------------------------	---	--------

Sumber dari teori pada bab II terkait indikator

### I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan mengenai tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Apabila data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya data akan diolah melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Editing, melakukan pemeriksaan dan menelaah data yang sudah terkumpul baik mengenai kelengkapan ataupun kesempurnaannya. Editing dilakukan ketika data sudah terkumpul atau setelah pengumpulan data.
2. Coding, memberikan kode tertentu yang sudah ditetapkan untuk jawaban yang diberikan dalam kuesioner, sehingga memberikan kemudahan ketika memasukan data tersebut ke komputer. Pemberian angka/kode ini sangat penting apabila pengolah data dilakukan melalui komputer.

3. Klasifikasi Data atau Sorting, ialah memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam kelompoknya masing-masing sesuai dengan kode yang telah ditetapkan.
4. Entry Data, ialah proses memasukan data kedalam tabel atau data base komputer (Setiana & Nuraeni, 2021).

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian metode ilmiah. Analisis data ini memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Adapun tahapan yang diperlukan, diantaranya:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menguji keakuratan suatu alat ukur. Digunakannya uji validitas untuk mengetahui kelayakan suatu item pada sebuah pernyataan atau daftar pertanyaan ketika mendefinisikan suatu variabel. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan lebih baik dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan cara mengkorelasi skor-skor item dengan skor total. Skor item sebagai nilai X, sedangkan untuk skor total diberi nilai Y (Sujarweni, 2014). Apabila sudah, maka pernyataan-pernyataan tersebut sudah dapat diukur faktornya. Pengolahan data akan menggunakan SPSS 25 for Windows.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran yang memiliki tujuan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur terhadap hasil pengukuran apabila pengukurannya

lebih dari dua kali dengan indikasi yang sama. Uji reliabilitas adalah uji lanjutan dari uji validitas, yang mana hanya item yang valid saja.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada keseluruhan item. Apabila  $\alpha > 0.60$ , maka reliable (Sujarweni, 2014). Data akan diolah menggunakan SPSS 25 for Windows.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada penyimpangan dalam data tersebut atau tidak. Uji asumsi klasik ini digunakan sebelum proses analisis regresi linier berganda, dengan tujuan apakah variabel pada penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda atau tidak. Adapun tahapan yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh variabel yang digunakan, diantaranya :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan normalitas nilai residu apakah tersebar secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai nilai residu yang tersebar secara normal, sehingga ketika diuji normalitas hanya pada nilai residunya tidak pada setiap variabel (Purnomo, 2016).

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengkaji salah satu dasar dari analisis regresi berganda, yakni variabel independen dan dependen yang harus terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas seharusnya normal, agar dapat melakukan uji t dan uji f diasumsikan bahwa nilai residu berdistribusi normal (Riyanto & Hatmawan, 2020).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi pada variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance melebihi 0,10 berarti tidak adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terjadinya multikolinieritas (Jaya, 2020).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji model regresi. Apabila variasi dari residu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut dengan homoskedastisitas. Apabila hal tersebut terjadi, maka model regresi tersebut baik (Jaya, 2020).

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang mencakup banyak variabel bebas. Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas itu disebutnya regresi linier berganda (Hantono, 2020). Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui program SPSS 25 for Windows.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji t.

##### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui variabel dependen atau variabel terikat (Y) apakah berpengaruh secara parsial terhadap masing-masing variabel independen atau variabel bebas (X). hal itu dapat diketahui melalui 2 cara yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

a) Apabila  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh

b) Apabila  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh

2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel

a) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh

b) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima atau tidak berpengaruh (Hantono, 2020, hlm. 77).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F pada analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menentukan signifikansi seluruh model regresi berganda. Atau dapat dilakukan untuk memeriksa signifikansi pengaruh pada keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukannya melalui 2 cara, yakni:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

a) Apabila nilai  $sig < 0,05$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh

b) Apabila nilai  $sig > 0,05$ , maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh

2) Berdasarkan nilai perbandingan  $f$  hitung dan  $f$  tabel

- a) Apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh
- b) Apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima atau tidak berpengaruh (Hantono, 2020, hlm. 81).

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai dari koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan besarnya persentase variabel-variabel independen. Apabila nilai dari koefisien determinasi adalah satu, hal itu berarti garis regresi yang terbentuk dengan sempurna dengan nilai observasi yang didapatkan. Semakin mendekati 1 nilai  $R^2$  maka garis regresi yang terbentuk akan semakin bagus, dan sebaliknya semakin menjauhi 1 nilai  $R^2$  ketepatan garis regresi juga semakin tidak tepat untuk menjawab data dari hasil observasi (Nawari, 2010).